

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilakukannya integrasi *Metacognitive Self-Regulation* ke dalam model pembelajaran *Guided Inquiry* pada kelas MSR, terlihat siswa dapat menggunakan MSR dengan baik. Hal itu berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan nilai kuesioner MSR oleh siswa walaupun pada tingkat yang rendah. Namun, kegiatan *reacting* siswa terlihat menurun, yang menunjukkan beberapa siswa justru tidak melakukan hal yang sebelumnya dilakukan, tetapi kemampuan observasi diri dan evaluasi diri yang meningkat.

Pada kelas MSR terjadi peningkatan penguasaan konsep pada materi sistem indra manusia yang lebih besar dibandingkan dengan siswa pada kelas non-MSR, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *post-test* siswa kelas MSR dan siswa non-MSR, walaupun nilai *pre-test* kedua kelas tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan peningkatan nilai penguasaan konsep yang lebih tinggi pada kelas MSR. Selain itu, siswa dengan skor kuesioner MSR yang lebih tinggi dapat meningkatkan penguasaan konsep secara signifikan, sehingga skor kuesioner MSR berpengaruh dengan signifikan sebesar 79% terhadap meningkatnya nilai penguasaan konsep siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Metacognitive Self-Regulation* berpengaruh terhadap peningkatan nilai siswa, dan hipotesis diterima.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penggunaan *Metacognitive Self-Regulation* untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa SMA pada Pembelajaran Sistem Indra Manusia” ini menemukan fakta-fakta pada siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian. Meningkatnya skor kuesioner MSR menunjukkan bahwa siswa pada kelas MSR dapat menggunakan *Metacognitive Self-Regulation*. Walaupun peningkatan nilai kuesioner MSR masuk dalam kategori rendah, namun mampunya siswa dalam menggunakan MSR dapat meningkatkan penguasaan konsep secara signifikan. Hal itu ditandai dengan

peningkatan nilai penguasaan konsep kelas MSR pada kategori sedang, sedangkan kategori rendah pada kelas non-MSR. Hal itu diperkuat dengan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa MSR berpengaruh sebesar 79% terhadap nilai penguasaan konsep.

Berdasarkan pengaruh dari penggunaannya, pembelajaran dengan mengintegrasikan *Metacognitive Self-Regulation* ke dalam model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat diterapkan pada pembelajaran sistem indra manusia di sekolah, karena terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi sistem indra manusia. Sebagai petunjuk, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dimanfaatkan sebagai media informasi yang memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan *Metacognitive Self-Regulation* ke dalam model pembelajaran *Guided Inquiry* dan pengaruh penggunaan *Metacognitive Self-Regulation* terhadap penguasaan konsep siswa SMA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hal yang disarankan peneliti agar penelitian terus berkembang menuju arah kesempurnaan. Saran yang diberikan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan menjadi bahan referensi maupun perbaikan dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan agar pelaksanaan pelatihan *Metacognitive Self-Regulation* sebaiknya dilakukan dengan lebih intensif dilakukan di setiap pembelajaran, dan dalam waktu yang relatif lebih lama. Peneliti juga menyarankan agar pengujian terhadap kemampuan *Metacognitive Self-Regulation* dilakukan pada setiap pekannya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar kemampuan siswa dalam menggunakan *Metacognitive Self-Regulation* dapat meningkat secara maksimal dan lebih menggali kesadaran siswa dalam merefleksi serta terus memperbaiki proses belajar siswa untuk lebih meningkatkan kualitas strategi belajarnya.